



Kajian Dampak Penerapan Pendidikan Kewirausahaan dan Edupreneurship kepada Peserta Didik Tingkat SMA Sederajat

Gredy Hengrawi Harianto
Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak
Email: gredyhengrawi009@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia is an archipelagic country with a lot of potential that can be developed. Ironically, with all the natural wealth it possesses, it has yet to produce anything meaningful, especially for the advancement of the economic sector. Unfortunately, that progress has not been felt evenly by the Indonesian people. A study conducted by the International Institute for Management Development (IMD) states that Indonesia still has significant deficiencies in investment levels and talent development. This is also considered one of the reasons for the lack of competitiveness of human resources in Indonesia. Schools, as educational institutions, are required to provide education that can enhance the quality of their graduates so that they can become high-quality future employees. The method in the research uses a systematic literature review, which involves a systematic literature review aimed at collecting secondary data in the form of scientific works, journals, and other relevant sources. The research results show that edupreneurship is important to implement because it has a positive impact on the development of students, particularly their skills as entrepreneurs. The development includes progress in activity, enthusiasm in participating in learning activities, and presenting innovative and creative ideas in entrepreneurship. Students also experience an increase in self-confidence, followed by the emergence of task- and result-oriented skills, a willingness to take risks, and the development of leadership qualities in students.

Keywords: Edupreneurship, Entrepreneurship Education, Implementation Impact, Students

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki banyak sekali potensi yang dapat di kembangkan. Ironisnya, dengan segala sumber kekayaan alam yang dimiliki belum mampu menghasilkan sesuatu yang bermakna terutama bagi kemajuan sektor perekonomian. Sayangnya kemajuan tersebut belum dirasakan secara merata oleh rakyat Indonesia. Sebuah riset yang dilakukan oleh *International Institute for Management Development (IMD)* menyebutkan bahwa Indonesia masih memiliki kekurangan yang besar dalam tingkat investasi dan pengembangan talenta. Hal ini pun dianggap sebagai salah satu penyebab kurang bersaingnya SDM di Indonesia. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut memberikan pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas dari lulusannya agar dapat menjadi calon karyawan masa depan yang memiliki kualitas yang tinggi. Metode dalam penelitian menggunakan *systematic literature review*, yang berupa tinjauan literatur dengan metode sistematis yang bertujuan mengumpulkan data sekunder berupa karya ilmiah, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan edupreneurship penting dilaksanakan karena memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik, khususnya keterampilan sebagai seorang wirausahawan. Perkembangan tersebut meliputi



perkembangan dalam keaktifan, antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, dan menghadirkan ide yang inovatif dan kreatif dalam berwirausaha. Peserta didik juga mengalami peningkatan rasa percaya diri, kemudian munculnya keahlian peserta didik yang berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko dan timbulnya jiwa kepemimpinan dalam peserta didik.

Kata kunci: Dampak Penerapan, Edupreneurship, Pendidikan Kewirausahaan, Peserta didik

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam dengan banyak sekali potensi yang dapat di kembangkan. Dengan memiliki kekayaan tersebut seharusnya memiliki pengaruh yang positif pula terhadap perkembangan kegiatan perekonomian yang ditandai dengan semakin berkembangnya kemakmuran masyarakat Indonesia, seperti yang dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Sayangnya, Indonesia belum mewujudkan perkembangan ekonomi yang lebih baik. Kemajuan yang ada saat ini pun belum dapat dirasaakn oleh Masyarakat secara merata, atau dalam kata lain, masih terdapat banyak ketimpangan dalam pemerataan Pembangunan di Indonesia.

Banyak sekali penyebab Indonesia belum dapat merasakan kemajuan yang sudah ada, dimana dapat dilihat bahwa kualitas SDM yang dimiliki oleh negara masih sangat kurang. Dilansir dari detik.com, sebuah riset yang dilakukan oleh *International Institute for Management Development (IMD) World Talent Ranking (WTR) 2024* menyebutkan tingkat daya saing keahlian SDM Indonesia naik ke peringkat 46 dunia di tahun ini. Angka ini pun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dimana Indonesia menempati urutan ke 47 pada tahun 2023.

WTR 2024 adalah pemeringkatan berdasarkan tingkat kemampuan dan keahlian tenaga kerja di suatu negara, khususnya kemampuan dalam hal memenuhi lowongan pekerjaan dan kemampuan bisnis untuk mengembangkan keterampilan SDM yang ada. Per tahun 2024, WTR mensurvei 67 negara dunia melalui 31 data statistik dan respon survei yang dikelompokkan dalam tiga indikator, yaitu tingkat investasi dan pengembangan talenta, kesiapan SDM, dan kemampuan suatu negara untuk menarik talenta asing. Pada ketiga faktor ini, Indonesia masih memiliki kekurangan yang besar dalam tingkat investasi dan pengembangan talenta. IMD menilai total anggaran pendidikan tiap siswa di Indonesia masih kurang. Dalam kategori ini Indonesia meraih peringkat 62 dari 67 negara. Hal ini pun dianggap sebagai salah satu penyebab kurang siapnya dan kurang bersaingnya SDM di Indonesia.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal pun dituntut untuk dapat memberikan pendidikan dan pengajaran yang dapat meningkatkan kualitas dari lulusannya agar dapat menjadi calon karyawan masa depan yang memiliki nilai jual dan kualitas yang tinggi. Hal ini pun menunjukkan pengaruh yang diberikan oleh sekolah dalam membangun masa depan bangsa degan menciptakan peserta didik yang memiliki nilai jual yang tinggi. Dengan meningkatkan nilai jual dari setiap individu Masyarakat Indonesia, maka secara beriringan kualitas hidup dari Masyarakat pun akan mengalami peningkatan, dan menghindari Masyarakat dari permasalahan Ekonomi.

Permasalahan ekonomi merupakan sebuah hal yang tidak dapat dihindari oleh siapapun, pada tingkat perekonomian manapun, yang berarti seseorang yang memiliki perekonomian yang baik pun masih dapat mengalami permasalahan ekonomi dalam kehidupannya. Tidak hanya



berdampak terhadap pribadi seseorang, tetapi permasalahan ekonomi juga dapat berdampak kepada lingkup yang lebih luas, seperti perusahaan, bahkan Negara.

Menurut Arifin dalam (Bonaraja Purba, h2) dalam bidang sosial, usaha-usaha pembangunan pada umumnya diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap dalam masyarakat yang lebih kondusif bagi pembaharuan, pembangunan dan pembinaan bangsa. Dalam hal ini termasuk pengembangan minat atau keinginan berusaha yang bersifat produktif. Adapun yang dimaksud pada kalimat di atas adalah, salah satu langkah paling efektif dalam pembangunan ekonomi adalah dengan mengembangkan minat berusaha (wirausaha) dalam masyarakat.

Menurut Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, per tahun 2018 tingkat wirausaha Indonesia hanya sebesar 3,1% dari keseluruhan penduduk Indonesia. per tahun 2018 yang berjumlah sekitar 265 juta jiwa, dimana didapatkan angka wirausahawan hanya sebesar 8,2 juta jiwa. Dari hal ini, jelas terlihat bahwa Indonesia harus dapat mendongkrak jumlah wirausahawan di Indonesia, demi mencapai Generasi Emas Indonesia.

Berdasarkan penjabaran di atas, muncul beberapa pertanyaan yang mendasari dilakukannya penelitian ini, antara lain bagaimana peran sekolah dalam membangun kesiapan generasi muda kita di dunia kerja? Bagaimanakah peran sekolah dalam membangun minat berwirausaha siswa dari sejak usia dini? Dampak apa sajakah yang diberikan oleh pembelajaran ekonomi dan penerapan pembelajaran kewirausahaan kepada peserta didik? Maka dari itu, peneliti ingin membahas lebih lanjut mengenai “Kajian Dampak Penerapan Pendidikan Kewirausahaan dan Edupreneurship kepada Peserta Didik Tingkat SMA Sederajat”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), dimana *Systematic Literature Review* merupakan sebuah tinjauan literatur secara sistematis yang memiliki tujuan mengumpulkan data sekunder berupa karya ilmiah, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan.

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini menggunakan pedoman SLR yang diusulkan oleh Vom Brocke et al. dalam (Camero & Alba, 2019), dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Penentuan ruang lingkup peninjauan dan pengkonsepan topik dengan mengidentifikasi pertanyaan penelitian untuk mengarahkan pencarian literatur dan fokus analisis.
- b. Pencarian literatur yang relevan dengan topik penelitian serta sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan peneliti. Artikel yang digunakan berkaitan dengan dampak penerapan pendidikan kewirausahaan dan edupreneurship kepada peserta didik dengan kata kunci: “Edupreneurship” dan “Kewirausahaan”.
- c. Mengevaluasi kelayakan data untuk memverifikasi keakuratan data yang digunakan dalam tinjauan literatur. Dengan kriteria artikel yaitu menggunakan bahasa inggis dan bahasa Indonesia yang bersumber dari Sinta, Google Scholar, dan Scopus yang diterbitkan pada tahun 2019 hingga 2024 pada jenjang pendidikan SMA Sederajat.
- d. Analisis dan interpretasi temuan data yang relevan guna mengidentifikasi temuan utama dan memberikan jawaban pada pertanyaan penelitian.
- e. Memberikan rekomendasi untuk agenda penelitian baru.



Dari proses pengumpulan data, terdapat 11 artikel yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian untuk menyelaraskan tujuan penelitian ini, dilakukan penyaringan dan penilaian kelayakan data yang diperlukan untuk menunjang hasil penelitian ini, dimana terdapat 5 artikel yang memenuhi standar untuk mendapatkan tujuan dari penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang dilakukan oleh (V. Kurtis & M. Giatman, 2024), dapat dilihat bahwa setelah penerapan pelatihan manajemen edupreneurship yang dilakukan kepada peserta didik tingkat SMK, ditemukan bahwa program pelatihan industry yang dilaksanakan mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang ditandai dengan rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko dan kepemimpinan. Lalu pada program sentra bisnis, dilihat bahwa berdampak kepada pertumbuhan jiwa wirausaha yang percaya diri, berorientasi pada misi, dan berorientasi pada hasil Berani mengambil resiko, jujur dan tekun.

Berikutnya, pada penelitian yang dilaksanakan oleh (A. N. T. Cahyani dkk, 2024), setelah penerapan edupreneurship dengan Bank Mini, MPLB Payment dan Teaching Factory, dapat dilihat dampak positif yang terdapat pada peserta didik SMKN 2 Palangka Raya dalam hal jiwa wirausahanya. Program-program yang terlaksana dalam penelitian tersebut dinilai memberikan pengalaman praktis yang penting bagi peserta didik dalam pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan perkembangan secara sikap dalam meraih kesuksesan dalam dunia bisnis.

Selanjutnya, pada penelitian oleh (Bibiana Kristiani dkk, 2024), setelah implementasi Manajemen pelaksanaan edupreneurship di SMA Theresia Weleri, peserta didik terlihat antusias mengikuti pelatihan dan kegiatan pembelajaran edupreneurship yang disusun oleh peneliti. Hal ini pun dirasa oleh peneliti merupakan hal yang positif, karena peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelatihan karena dapat memilih fokus bidang sesuai ketertarikan mereka masing-masing, dan hal ini selaras dengan tujuan dari pelaksanaan edupreneurship sesuai perumusan oleh Kemendik RI, yakni guna meningkatkan keterampilan pada peserta didik dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta memperkuat proses pembelajaran yang berjalan secara aktif guna menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan.

Selanjutnya pada penelitian yang dilaksanakan oleh (R. W. Widjayanti dkk, 2024), setelah melakukan observasi di SMKN 1 Ngawi, terlihat bahwa sekolah tersebut telah menerapkan edupreneurship dan pendidikan kewirausahaan dengan sangat baik, bahkan memfasilitasi peserta didik dengan membangun minimarket di dalam sekolah yang dikelola oleh Unit Pelayanan Jasa di sekolah, dan terkait pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, dari sekolah mengadakan praktek kewirausahaan melalui program P5 dengan mengadakan bazaar yang boleh diikuti oleh peserta didik dan guru. Selain itu dari pihak sekolah juga mengadakan kunjungan industri pada peserta didik kelas 11 agar dapat langsung kegiatan usaha yang dilakukan di pabrik agar dapat menambah wawasan peserta didik tentang dunia industri dan situasi kerja di lapangan. Dari penelitian tersebut pun, dapat dilihat dampak yang dirasakan oleh peserta didik yang dinilai aktif, antusias, dan mampu menghadirkan ide yang inovatif dan kreatif dalam membuat ataupun merancang produk yang akan mereka perdagangkan dalam kegiatan P5.

Berikutnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (M. Fahmi Dzikrulloh & Laila Badriyah, 2024), Lifeskill yang dimiliki oleh peserta didik setelah melalui program edupreneurship



yang dilaksanakan di sekolah mencapai angka 75,11% dari angka sempurna 100%, yang berkategori nilai cukup berdasarkan interpretasi skor oleh peneliti, dimana dalam penelitian ini, program edupreneurship yang dilaksanakan dianggap efektif.

Dari paparan hasil di atas, dapat dilihat bahwa edupreneurship ini penting untuk dilaksanakan karena memberikan dampak-dampak yang positif terhadap perkembangan peserta didik, khususnya dalam keterampilan mereka sebagai seorang wirausahawan. Perkembangan-perkembangan tersebut meliputi perkembangan peserta didik dalam keaktifan, antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan mendorong peserta didik untuk mampu menghadirkan ide yang inovatif dan kreatif dalam berwirausaha. Selain itu, dengan adanya penanaman jiwa kewirausahaan pada peserta didik sejak dini, hal ini dirasa secara signifikan meningkatkan rasa percaya diri, kemudian munculnya keahlian peserta didik yang berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko dan timbulnya jiwa kepemimpinan dalam peserta didik.

PENUTUP

Berdasarkan review literatur yang dilakukan, didapatkan temuan bahwa pendidikan kewirausahaan dan edupreneurship memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta didik, terutama dalam perkembangan sikap dan jiwa kewirausahaan. Peserta didik mengalami perkembangan dalam kepercayaan diri mereka untuk melaksanakan kegiatan usaha. Selain itu, dengan adanya pendidikan kewirausahaan dan edupreneurship, peserta didik dapat mengembangkan diri dengan menuangkan kreativitas dan ide-ide yang mereka miliki dalam usaha yang mereka jalankan. Hal ini pun perlu menjadi perhatian untuk diterapkan dengan menyeluruh dan terstruktur. Penting adanya penanaman sikap dan ilmu kewirausahaan dalam diri peserta didik sejak dini agar mereka semakin terdorong untuk membuka usaha sendiri, dan berkontribusi menangani permasalahan ekonomi yang ada di Indonesia demi mencapai Generasi Emas Indonesia.

Terdapat beberapa rekomendasi yang didapatkan dari hasil penelitian ini, yakni sebagai berikut: (1) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat membahas pada ruang lingkup yang berbeda, seperti padaruang lingkup mahasiswa.(2) Bagi peneliti selanjutnya agar membahas lebih dalam mengenai edupreneurship dari sisi si pengusaha, tidak hanya berfokus pada peserta didik sebagai fokus dari pendidikan edupreneurship.(3) Bagi sekolah/instansi pendidikan terkait, agar dapat segera melakukan implementasi dari praktek kewirausahaan sejak dini kepada peserta didik.(4) Bagi peneliti selanjutnya, menambah jumlah literatur dan data yang akan di ambil demi datayang lebih akurat.



DAFTAR RUJUKAN

- A N. T. Cahyani dkk (2024). Implementai Konsep Edupreneurship di SMK Negeri 2 Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*. 1(4). 109-115
(<https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat/article/view/161>)
- Agung Purnomo (2017). Pengertian Edupreneur (online)
(<https://binus.ac.id/malang/2017/07/pengertian-edupreneur/#:~:text=Edupreneur%20dapat%20dimaknai%20dari%20beberapa%20perspektif%20yaitu%3A&text=Edupreneur%20adalah%20wiraswasta%20di%20bidang,besar%20dari%20biasanya%20untuk%20melakukannya.>)
- Asih Budi Kurniawati, dkk (2023). Edupreneurship: Meningkatkan Jiwa Wirausaha Melalui Pendidikan, CV Bayfa Cendikia Indonesia
- Bibiana Kristiani dkk (2024). Implementasi Manajemen Pelaksanaan (Aktuating) Edupreneurship di Sekolah Menengah Atas (SMA)
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/view/15794>
- Bonaraja Purba dkk (2021). Ekonomi Pembangunan, Yayasan Kita Menulis
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2018. Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru untuk Menjadi Negara Maju. (online) (<https://kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-Butuh-4-Juta-Wirausaha-Baru-untuk-Menjadi-Negara-Maju>)
- Camero, A., & Alba, E. (2019). Smart City and information technology: A review. *Cities*, 93(5), 84–94.(<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0264275118304025>)
- Detik.com (2024). Daya Saing Keahlian SDM Indonesia Peringkat 46 Dunia dan Nomor 3 di Asean (online)(<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7547943/daya-saing-keahlian-sdm-indonesia-peringkat-46-dunia-dan-nomor-3-di-asean#:~:text=Kebudayaan%2C%20Apa%20Saja%3F-,Daya%20Saing%20SDM%20Indonesia,Singapura%3A%20Peringkat%202%20dunia>)
- Good Stats (2024). Ranking IMD: Daya Saing SDM Indonesia Peringkat 9 Asia (online)
(<https://goodstats.id/article/ranking-imd-daya-saing-sdm-indonesia-peringkat-9-asia-XzJOJ>)
- Ilham Choirul Anwar (2021). Pengertian Kewirausahaan serta Manfaat, Karakteristik, dan Dimensinya. (online)
(<https://tirto.id/pengertian-kewirausahaan-serta-manfaat-karakteristik-dimensinya-gka2>)



- M. Fahmi Dzirkulloh As & Laila Badriyah (2024). Efektivitas Program Edupreneurship terhadap Pembentukan Lifeskill Peserta Didik di SMA Islam Parlaungan Sidoarjo. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 2(3) 110-118.
(<https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/1022/948>)
- M. Y. A. Samad, Ootong Karyono (2020). ENTERPRENEURSHIP: Perspektif Ilmu Pengetahuan, Empiris dan Agama. Penerbit Lakeisha
- M Syauqillah (2023). Edupreneurship, Insight Mediatama
- Reny Widya Wijayanti dkk (2024). Pengembangan Program Edupreneurship dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 14(1). 14-29.
(<https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/intelektual/article/view/5200/1635>).
- V. Kurtis & M. Giatman (2024). Manajemen Edupreneurship Dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8(1). 6753-6764.
(<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/13420/10366>)